

## **KEFEKTIFAN PENDEKATAN BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERSPEKTIF MASYARAKAT TERDAMPAK REVITALISASI**

Anik Sholekah<sup>1</sup>, Brigita Tiara Paulina Wibowo<sup>2</sup>, Irfan Febrianto Nur Hidayat<sup>3</sup>, Ema Butsi Prihastari<sup>4</sup>  
Universitas Slamet Riyadi  
Email: [butsinegara@gmail.com](mailto:butsinegara@gmail.com)

### *Abstract*

*This research aims to determine the effectiveness of behavioral approach using modeling techniques to encourage changes in the perspective of people affected by the revitalization of the Bandar Semanggi slum area. Revitalization of slum areas is an effort by the Solo city government to improve environmental and social conditions in marginal areas. The behavioral approach in this research tries to overcome the social impacts of slum area revitalization by focusing on changing the perspective of affected communities. The method used in research is quantitative one group pretest posttest design. Data collection techniques use questionnaires, interviews, and observation. The sample in this research was 32 residents who lived in the Bandar Semanggi slum area. The data analysis technique uses the Wilcoxon and N. Gain tests. The Wilcoxon test results obtained sig.  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that there are differences in residents' perspectives regarding the revitalization of the Taman Bandar Semanggi slum area before and after being given group guidance using modeling techniques. Meanwhile, the N Gain value was obtained at 0.3, so it is in the moderate improvement category. Group guidance with a behavioral approach using modeling techniques can help encourage a more positive perspective on the revitalization of slum areas for the community and can be used as an effective strategy in managing the impact of revitalization.*

*Keywords: Behavioral Approach, Group Guidance, Modeling Techniques, Revitalization Area*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan behavioral dengan teknik modeling untuk mendorong perubahan cara pandang masyarakat yang terkena dampak revitalisasi kawasan kumuh Bandar Semanggi. Revitalisasi kawasan kumuh merupakan upaya pemerintah kota Solo untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan sosial di kawasan marginal. Pendekatan behavioral dalam penelitian ini mencoba mengatasi dampak sosial dari revitalisasi kawasan kumuh dengan fokus pada perubahan cara pandang masyarakat terdampak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah warga yang tinggal di kawasan kumuh Bandar Semanggi sejumlah 32 warga. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan N. Gain. Hasil uji Wilcoxon diperoleh sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perspektif warga mengenai revitalisasi kawasan kumuh Taman Bandar Semanggi sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik modeling. Sedangkan nilai N Gain diperoleh 0,3 sehingga dalam kategori peningkatan sedang. Bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral menggunakan teknik modeling dapat membantu mendorong sudut pandang yang lebih positif terhadap revitalisasi kawasan kumuh bagi masyarakat dan dapat dijadikan strategi yang efektif dalam mengelola dampak revitalisasi.*

**Kata kunci:** Pendekatan Behavioral, Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling, Kawasan Revitalisasi

## PENDAHULUAN

Kota Solo merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang terkenal akan wisata, budaya, dan juga kulinernya yang khas. Kota Solo sendiri juga dikenal dengan “*Solo The Spirit Of Java*”, yang menunjukkan bahwa Solo adalah representasi dari Jawa. Tidak diragukan lagi bahwa banyak sekali tempat wisata yang sangat khas dengan kelokalan Jawa, sehingga membuat banyak orang tertarik mengunjungi kota Solo. Hal tersebut sesuai dengan Mandat PP No.50/2011 Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata menyebutkan bahwa Kawasan Solo Kota dan sekitarnya merupakan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) (Disbudpar, 2022).

Untuk mewujudkan citra Solo sebagai kota wisata dan budaya tersebut, pemerintah juga mendukung dengan berbagai upaya. Pemerintah Solo yang dipimpin oleh wali kota muda tentu mempunyai inovasi tersendiri untuk kesejahteraan rakyat Solo. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memperbaiki atau melakukan revitalisasi di berbagai penjuru kota Solo.

Revitalisasi dilakukan dengan tujuan agar lokasi yang direvitalisasi menjadi lebih bersih, nyaman, dan sehat, sehingga dapat memperkuat eksistensi dari lokasi tersebut (Darini, 2022). Selain itu, banyak inovasi yang dicanangkan pemerintah untuk menunjang Kota Solo sebagai kota wisata dan budaya itu, antaranya pembangunan fasilitas infrastruktur, penataan tempat di muka umum, pembangunan jalan, dan revitalisasi kawasan kumuh untuk menjadi lokasi wisata agar lebih tertata. Inovasi dari Pemerintah

Kota Solo tersebut dilakukan dengan tujuan agar lebih banyak orang yang tertarik untuk berwisata di Solo sehingga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Harapannya masyarakat juga membantu bersinergi agar inovasi yang dilakukan berjalan baik (Subandar, 2023).

Bandar Semanggi sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan daya tarik baru pada wisatawan dan juga membuat kota Solo menjadi bersih dan mengurangi kawasan kumuh. Taman Bandar Semanggi adalah taman yang tepatnya berada di bawah Jembatan Mojo, Pasar Kliwon, Solo. Kawasan yang dulunya kumuh itu berhasil di renovasi oleh Pemerintah Solo menjadi salah satu *icon* baru di Solo. Taman dengan desain perpustakaan berbentuk perahu legendaris Rajamala merupakan pengingat bahwasanya Semanggi yang daerahnya dekat Bengawan Solo pernah menjadi sarana pendaratan kapal besar pada abad XIII (Solo, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan, warga sekitar masih memiliki perspektif negatif terkait dengan revitalisasi dari pemerintah daerah. Sebagian besar warga belum dapat memanfaatkan potensi maupun pengembangan Taman Bandar Semanggi. Berdasarkan hasil wawancara warga sekitar Taman Bandar Semanggi Warga Semanggi menjelaskan bahwa masyarakat sekitar masih belum peduli terutama dalam menjaga kebersihan lokasi, belum memanfaatkan lokasi sebagai sarana belajar, serta sebagian masyarakat luar juga belum mengetahui lokasi Taman Bandar Semanggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pendekatan yang

sesuai untuk merubah *mindset* masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan Pendekatan Behavioral terhadap warga Semanggi sehingga memunculkan *mindset* dan kesadaran warga akan potensi lokal dan memanfaatkannya melalui perubahan perilaku yang lebih baik.

Konseling behavioral adalah pemberian bantuan mengenai tingkah laku dengan penerapan beberapa teknik dan upaya dalam membantu klien memecahkan masalah pribadi yang dialami, emosional dan dalam pengambilan keputusan sehingga terbentuk kebiasaan-kebiasaan baru yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain (Nurjannah, 2022). Salah satu dari teknik konseling behavioral adalah teknik modeling (Mufarrohah & Wirastania, 2020).

Modeling merupakan salah satu teknik konseling dimana seorang individu mencontoh perilaku baru melalui proses pengamatan, mengobservasi, menganalisis perilaku orang lain, dimana dalam modeling ini juga melibatkan proses berpikir dan mengembangkan inovasi-inovasi (Sumarni, 2019). Konseling sendiri diberikan untuk membantu konseli belajar mengenai pengalaman baru untuk memecahkan masalah yang sedang dialami melalui teknik-teknik yang diberikan oleh Konselor (Abdilah, 2020).

Pendekatan behavioral digunakan melalui konseling yang akan dilakukan dengan teknik *Modelling*, dengan begitu warga dapat menemukan pengalaman baru dan merangsang pembentukan pola pikir baru (Setiawati, 2022).

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok untuk membantu dalam menyusun rencana dan keputusan yang tepat (Sukranata, 2019). Bimbingan kelompok merupakan bantuan kepada kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2-10 orang. Hal tersebut bertujuan agar mampu melakukan pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai, dan pengembangan keterampilan hidup yang dibutuhkan (Fatma & Rahmi, 2021).

Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku (Aginza & Lathifah, 2021). Bimbingan kelompok menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan suatu kelompok yang berhubungan dengan hal-hal yang dibicarakan dalam kelompok (Putri, 2019). Dengan penggunaan pendekatan behavioral memiliki kelebihan yaitu perilaku berfokus pada masa sekarang bukan pada masa lalunya (Cahyadi Rama, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan behavioral dengan teknik modeling terhadap perspektif masyarakat terdampak revitalisasi kawasan kumuh Bandar Semanggi.

## **METODE**

Penelitian dilakukan kepada warga kawasan Taman Bandar Semanggi yaitu RT 01/RW 04 dan RT 07/RW 05 yang berjumlah 32 warga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membuat instrumen angket, wawancara, dan juga obeservasi. Data yang diperoleh yaitu data tentang perspektif warga mengenai adanya Revitalisasi Kawasan yang

mulanya kumuh menjadi tertata dan berpotensi wisata dengan adanya Taman Bandar Semanggi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang terdiri dari 30 pernyataan. Angket yang digunakan berdasarkan skala Likert yang disediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Uji analisis data yang digunakan adalah uji non-parametrix, yaitu uji Wilcoxon dan Uji N-Gain. Penelitian ini berguna untuk membangun perspektif positif masyarakat terhadap program pemerintah mengenai revitalisasi di kawasan yang mulanya kumuh serta dapat dijadikan bahan evaluasi pemerintah kedepannya setelah melihat tanggapan warga.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Prasarat Analisis

Penelitian ini dilakukan di Kampung Semanggi Harmoni dengan menyebarkan angket kuisioner kepada 32 warga. Berdasarkan hasil angket didapatkan deskripsi data seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	32	63	100	77.44	8.328
<i>Posttest</i>	32	72	100	84.03	8.874

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil pretes angket perspektif warga diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 63. Sedangkan hasil postes diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72. Adapun hasil analisis data diperoleh

mean pretes yaitu 77,44 dan mean postes sebesar 84,03.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan uji normalitas angket *pretest* dan *posttest* didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hasil Pretes	Hasil Postes
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.44	84.03
	Std. Deviation	8.328	8.874
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.158
	Positive	.209	.158
	Negative	-.172	-.099
Test Statistic		.209	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.041 <sup>c</sup>

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Perspektif warga sebelum pemberian Pendekatan Behavioral berdistribusi tidak normal. Sedangkan *posttest* menunjukkan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ , sehingga perspektif warga setelah pemberian Pendekatan Behavioral berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Variabel Penelitian		Sig.
<i>Pretest</i> Perspektif Warga	Based On Mean	0,011
<i>Posttest</i> Perspektif Warga	Based On Mean	0,322

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji homogenitas *based on mean* dengan *Pretest* Perspektif Warga memiliki nilai sig.  $0,011 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga *Pretest* Perspektif Warga bervariasi atau tidak homogen. *Posttest* Perspektif Warga memiliki nilai sig.  $0,322 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga *Posttest* Perspektif Warga homogen.

### Uji Hipotesis

Karena dalam uji prasyarat tidak terpenuhi syarat normal dan homogen maka dilakukan pengujian secara non parametrik menggunakan uji Wilcoxon. Hipotesis yang diajukan adalah “ada perbedaan perspektif masyarakat kawasan Taman Bandar Semanggi atas Revitalisasi dengan Pendekatan Behavioral”. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Wilcoxon

	Uji Wilcoxon
Distinct Values	27
Off-Diagonal Cases	28
Observed MH Statistic	2343.000
Mean MH Statistic	2237.500
Std. Deviation of MH Statistic	24.875
Std. MH Statistic	4.241
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh hasil bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perspektif warga mengenai Revitalisasi kawasan kumuh Taman Bandar Semanggi antara sebelum (Pretes) dan setelah (Postes) diberikan Pendekatan behavioral dengan teknik modeling.

### Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan pendekatan behavioral dengan teknik modeling dalam penelitian *one group pretest posttest design* melalui selisih nilai pretes dan postes. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh bahwa nilai N-Gain rata-rata dari 32 sampel yang diuji adalah 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam kategori sedang.

### PEMBAHASAN

Penerapan salah satu layanan Bimbingan kelompok dengan pendekatan Behavioral ini menggunakan teknik modeling bertujuan untuk mengubah perspektif masyarakat terdampak revitalisasi di kawasan Taman Bandar Semanggi. Dalam pelaksanaannya dapat dihasilkan bahwa penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavior sangat efektif bagi kesadaran perspektif masyarakat untuk landasan yang fundamental dalam mewujudkan perilaku yang diinginkan yaitu inovasi atau ide untuk mengeksplor kawasan yang di revitalisasi menjadi wisata lokal. Hal itu di dukung dengan seorang harus sadar dengan apa yang dipikirkan dan memperhatikan bagaimana sebuah pikiran dapat mempengaruhinya dalam bertindak (Cahyadi Rama, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perspektif masyarakat mengenai Revitalisasi Kawasan Taman Bandar Semanggi sebelum dan sesudah implementasi Pendekatan Behavioral. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atas *treatment* pendekatan behavioral kepada warga untuk mengubah perspektif terhadap adanya Revitalisasi Kawasan

kumuh, walaupun peningkatannya dalam kategori sedang. Sesuai yang diungkapkan Teknik Pendekatan Behavioral merupakan sebuah layanan pemberian bantuan kepada konseli berdasar perilaku yang diawali pada kognitif, artinya proses layanan penyembuhan terhadap klien dilakukan dengan membenarkan terlebih dahulu kondisi kognitif klien, termasuk pemberian perspektif baru dalam berpikir atau penyusunan ulang cara berpikir (Ilham & Farid, 2019b).

Pada dasarnya, proses konseling merupakan suatu penataan proses atau pengalaman belajar untuk membantu individu mengubah perilakunya agar dapat memecahkan masalahnya. Berkaitan dengan hal tersebut merupakan penemuan baru dalam Bimbingan dan Konseling serta dalam sektor pendidikan sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan untuk keilmuan kedepannya (Gustien & Pratiwi, 2022).

Dalam pelaksanaan Pendekatan Behavioral ini dilakukan dengan suasana Dinamika Kelompok, dengan Peneliti sebagai Pemimpin kelompoknya. Selain itu, kegiatan Konseling Kelompok ini dilaksanakan dengan 5 kali siklus pertemuan dengan setiap pertemuan akan dibagi ke 2-3 kelompok, dengan menggunakan teknik modeling.

Pada siklus pertama, peneliti atau dalam *treatment* berperan sebagai ketua kelompok, memulai dengan tahap awal pembentukan kelompok dan menyampaikan tujuan serta asas-asas dalam pelaksanaan Bimbingan kelompok.

Pada siklus pertama peneliti menerapkan teknik diskusi dan tanya jawab. Warga terlihat lumayan antusias dan beberapa juga aktif untuk bertanya serta menyampaikan pendapatnya.

Siklus kedua, dinamika kelompok dimulai langsung untuk meneruskan materi percontohan kampung yang di revitalisasi oleh warga, dengan tujuan perspektif warga menjadi terdorong dengan adanya model yang disampaikan. Berdasarkan suatu kepercayaan individu dapat merancang kembali pikiran rasionalnya, yang selanjutnya akan diwujudkan dengan tingkah laku nyata yang terlihat.

Siklus pertemuan ke tiga, bimbingan kelompok dilaksanakan sama seperti sebelumnya akan tetapi dengan kampung percontohan yang berbeda. Dalam siklus ketiga ini warga mulai aktif dalam memberikan pendapat serta inovasi-inovasi untuk pengembangan daerah wisata Taman Bandar Semanggi sehingga warga sudah mulai terbentuk perspektif baru yang nantinya akan diwujudkan dalam perilaku kedepannya.

Selanjutnya, pada pertemuan siklus ke empat, peneliti memberikan bimbingan kelompok dengan memfokuskan penguatan-penguatan untuk perspektif baru yang sudah muncul oleh warga. Salah satu penguatan yang diberikan adalah dengan memberikan media tulis inovasi agar warga selalu mengingat dan termotivasi apa yang ingin diwujudkan mengenai potensi yang dimiliki. Pada pertemuan kali ini warga sangat aktif mendengarkan dan bertanya serta tertarik dengan contoh kampung permodelan, sehingga hal tersebut semakin membuat *treatment* yang diberikan dapat berjalan dengan baik.

Hal itu didukung ketika seseorang bersedia mendengar dan patuh terhadap apa yang dijelaskan akan membentuk pemikiran disfungsional, maka perilakunya juga akan menjadi disfungsional, Sebaliknya, ketika seseorang tidak mau mendengarkan dan mengabaikan penjelasan, perilakunya menjadi tidak terpengaruh (Dalam et al., 2022).

Pada pertemuan terakhir, dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan selama Bimbingan Kelompok dengan warga Kampung Semanggi. Dari hasil evaluasi hasil yang peneliti berikan warga merasa puas dan mendapatkan hasil yang positif dari kegiatan Bimbingan Kelompok dengan pendekatan behavioral yang dilaksanakan. Warga merasakan adanya pengetahuan baru yang diperoleh dan selain itu, warga juga menyampaikan bahwa dengan adanya *treatment* yang diberikan ini pola pikir menjadi lebih terbuka dan lebih berani mengeksplor ide serta inovasi sesuai apa yang sudah ditunjukkan oleh peneliti sebagai bahan teknik permodelan yang selama ini beberapa warga belum berani untuk menyuarakannya.

Hal ini juga di dukung bahwa pendekatan behavioral dengan teknik modeling merupakan cara mengubah pola pikir dan perilaku lama yang dianggap mengganggu dengan mempelajari pengalaman baru yang sudah dimodelkan kemudian akan di respon oleh kognitif individu, melalui teknik ini peserta didik diajak untuk mempelajari dan menirukan perilaku baru untuk menghapuskan perilaku yang lama (Mufarrohah & Wirastania, 2020).

## KESIMPULAN

Terdapat perbedaan perspektif warga terhadap adanya Revitalisasi Kawasan kumuh Taman Bandar Semanggi antara sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* pendekatan behavioral. Perspektif masyarakat setelah adanya implementasi pendekatan behavioral lebih positif dan berkembang dengan inovasi-inovasi yang diharapkan sebagai tujuan dalam penelitian ini. Perspektif warga di kawasan Taman Bandar Semanggi jauh lebih berkembang dan terbuka setelah adanya *treatment* yang diberikan oleh tim penulis. Warga memiliki pengalaman serta pengetahuan baru setelah diberikannya *treatment* yang kemudian dapat ditanamkan dalam perspektif warga sesuai dengan materi yang diberikan yaitu percontohan kampung lain. Sesuai dengan apa yang diharapkan setelah perspektif terhadap potensi dengan adanya Revitalisasi ini nantinya juga akan memberikan kebermanfaatannya sendiri bagi warga daerah tersebut untuk dapat memanfaatkan potensinya setelah revitalisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Perspektif positif itu tumbuh dengan hasil angket *posttest* yang sudah diisi oleh warga. Warga juga memiliki antusias yang lebih untuk mengembangkan potensi kawasan tersebut dengan diawali inovasi yang muncul dari pola pikir maju dari warga. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi bagi semua kalangan dengan adanya Revitalisasi yang dilakukan di berbagai tempat daerah, utamanya di Solo.

## REFERENSI

- Abdilah, R. (2020). Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self- Management Untuk Menurunkan Prilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPS 1 Di SMA AL - Huda Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019-2020. (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*), 01(01), 32–58.
- Aginza, I. V., & Lathifah, M. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Cynema Theraphy Untuk Meningkatkan Self Efficacy Siswa. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.26858/ijosc.v1i1.20171>
- Cahyadi Rama. (2018). KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KELOMPOK COGNITIVE BEHAVIOR DALAM MEREDUKSI POLA PIKIR NEGATIF SISWA SMK Rama Cahyadi SMK Kepuhdoko Tembelang Jombang THE EFFECTIVENESS OF COGNITIVE BEHAVIOR GROUP GUIDANCE IN REDUCING NEGATIVE MINDSET. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 144–145.
- Dalam, A., Nanda, W., Saputra, E., Widiyanti, S., Journal, I., Islami, C. B. T., Kunci, K., Cbt, K., & Islami, C. B. T. (2022). *COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPHY Muhammad Rouf Mustofa , Nurjannah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2, 16–22.
- Darini, K. I. W. dan I. W. S. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Rakyat Banjar, Desa Banjar, Kabupaten Buleleng. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 122–128. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/33872>
- Disbudpar. (2022). *Laporan Pendahuluan Kajian Analisis Belanja Wisatawan Kota Surakarta Tahun 2022*.
- Fatma, R. W., & Rahmi, A. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Sosiodrama Dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Remaja Di Nagari Panti Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(2). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i2.2339>
- Gustien, D. M., & Pratiwi, T. I. (2022). Penerapan Teknik Modeling sebagai Suatu Pendekatan untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal BK UNESA*, 12, 851–864.
- Ilham, L., & Farid, A. (2019a). [Lailul Ilham dan Ach. Farid Misykat, Volume 04, Nomor 02, Desember 2019 | 151 TEORI KLASIK DAN KONTEMPORER: DARI RATIONAL EMOTIVE BEHAVIORAL THERAPY (REBT) HINGGA COGNITIVE RESTRUCTURING (CR). *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 04(02), 151–166.
- Ilham, L., & Farid, A. (2019b). Teori Klasik Dan Kontemporer: Dari Rational Emotive Behavioral Therapy (REBT) Hingga Cognitive Restructuring (CR). *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.33511/misykat.v4n2.151-166>

- Mufarrohah, N., & Wirastania, A. (2020). Efektifitas Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Mengungkapkan Gagasan Kelas VIII SMP Kyai Hasyim Surabaya. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 346–353.
- Nurjannah, M. R. M. (2022). COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPHY. *Cons-Iedu*, 2(Juni), 16–22.
- Putri, R. D. (2019). Bimbingan Kelompok Menggunakan Permainan Sebagai Strategi Dalam Mengembangkan Empati Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 1(2), 7–12.  
<https://doi.org/10.35334/jbkb.v1i2.1158>
- Setiawati, R. (2022). Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pembuatan Keputusan Karier. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 4(2), 1–12.
- Solo, S. (2023). *Revitalisasi Kampung Semanggi Harmoni: Keindahan Dalam Jejak Sejarah Yang Berkelas*.  
[https://setda.surakarta.go.id/page/detail\\_berita/revitalisasi-kampung-semanggi-harmoni-keindahan-dalam-jejak-sejarah-yang-berkelas](https://setda.surakarta.go.id/page/detail_berita/revitalisasi-kampung-semanggi-harmoni-keindahan-dalam-jejak-sejarah-yang-berkelas)
- Subandar, S. (2023). Cerita Bandar Semanggi, Dulu Jadi Dermaga Besar Kini Jadi Taman Rekreasi. *Liputan6*.  
<https://www.liputan6.com/regional/read/5339447/cerita-bandar-semanggi-dulu-jadi-dermaga-besar-kini-jadi-taman-rekreasi>
- Sukranata, I. P. E. (2019). Modul Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral. *FIP Undiksha*, 17. <https://bk.undiksha.ac.id/wp-content/uploads/sites/57/2020/09/Modul-Konseling-Kelompok-Behavioral.pdf>
- Sumarni, N. M. (2019). Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa. *Journal of Education Action Research*, 3(4), 433.  
<https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22479>